

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK PEMESINAN  
DI SMKN 1 BATIPUH**

***THE EFFECTIVENESS OF USING GOOGLE CLASSROOM AS A LEARNING MEDIA IN  
ENGINEERING PICTURES FOR CLASS X MACHINERY ENGINEERING  
AT SMKN 1 BATIPUH***

**Robby Mulya<sup>(1)</sup>, Primawati<sup>(2)</sup>, Refdinal<sup>(3)</sup>, Remon Lapisa<sup>(4)</sup>**

<sup>(1)(2)(3)(4)</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

[mlyrobby@gmail.com](mailto:mlyrobby@gmail.com)

[primawati@ft.unp.ac.id](mailto:primawati@ft.unp.ac.id)

[refmoein@gmail.com](mailto:refmoein@gmail.com)

[remonlapisa@ft.unp.ac.id](mailto:remonlapisa@ft.unp.ac.id)

**Abstrak**

Hasil observasi diskusi bersama guru mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Batipuh, Pembelajaran di masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan cara daring menggunakan media *google classroom*. Pada mata diklat Gambar Teknik yang dilaksanakan melalui sistem daring menggunakan media *google classroom*, penggunaan *google classroom* tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya, adapun kekurangan yang dirasakan siswa keterbatasan pemahaman siswa dalam penggunaan media *google classroom*, kurangnya kontrol dan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan kendala jaringan yang tidak memadai disetiap daerah tempat tinggal siswa. Kendala yang dirasakan oleh guru mata pelajaran Gambar Teknik dalam proses pembelajaran jarak jauh diantaranya, materi yang tidak dapat disajikan secara detail dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran daring. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan media *google classroom* untuk mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Batipuh. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini membandingkan hasil nilai *pretes* dengan *posttes* siswa dan penyebaran angket kusioner kepada siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Tes dan angket sebelum diujikan terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa pernah mendapatkan perlakuan yang sama yaitu kelas XI TP setelah itu baru diujikan ke kelas X TP. Hasil dari pengujian N-Gain tes siswa didapatkan skor N-Gain sebesar 0,389 kategori sedang, dan hasil uji angket mendapatkan persentase 78,9% dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pembelajaran menggunakan media *google classroom* cukup efektif digunakan pada matapelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Batipuh.

**Kata Kunci:** Efektivitas, *Google Classroom*, SMK Negeri 1 Batipuh, Gambar Teknik Mesin

**Abstract**

*Based on observations and discussions with teachers of mechanical engineering drawing subjects at SMK Negeri 1 Batipuh, learning during the covid-19 pandemic was carried out online using the google classroom media. In the technical drawing training eye which is carried out through an online system using google classroom media, of course it has advantages and disadvantages in its implementation, as for the shortcomings that students feel are the limitations of students' understanding in the use of google classroom media, lack of control and motivation to learn students in the implementation of learning and inadequate network constraints in each area where students live. Obstacles felt by teachers of technical drawing subjects in the distance learning process include, material that cannot be presented in detail due to limited time for online learning. Thus, this study aims to see the effectiveness of using google classroom media for engineering drawing subjects at SMK Negeri 1 Batipuh. The research method used is descriptive quantitative method. This study compares the results of the pretest scores with the posttest students and the distribution of questionnaires to students. Methods of data collection using tests and questionnaires. Tests and questionnaires before being tested were first tested to have received the same treatment, namely class XI TP, after that they were tested to class X TP. The results of the N-Gain test of students obtained an N-Gain score of 0.38 in the medium category, and the results of the questionnaire test got a percentage of 76.9%. It can be concluded that learning using Google Classroom media is quite effective in using technical drawing subjects at SMK Negeri 1 Batipuh.*

**Keywords:** *effectiveness, Google Classroom, SMK Negeri 1 Batipuh, Mechanical Engineering Drawing*

## I. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk menciptakan suasana proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan dirinya (Rinja Efendi, 2020). Melalui dunia pendidikan Sumber Daya Manusia (SDM) ditingkatkan dan diluaskan mutunya (Jasman dkk, 2018). Diharapkan pendidikan dapat memberikan perubahan pribadi, berpikir, berperilaku dan keterampilan Waskito (dalam Rodiah Elfianti, 2021). Dunia pendidikan selalu berubah dan mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan zaman tersebut menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang sadar dan mampu menghadapi tantangan yang dibawa oleh perkembangan zaman itu sendiri. Tantangan yang dihadapi pada era saat sekarang ini yang menuntut pendidikan dapat menyesuaikan dengan keadaan dunia yang terkena wabah virus Covid-19. Seluruh kegiatan manusia dibatasi untuk saling berinteraksi sosial. Salah satunya pembatasan pelaksanaan pembelajaran. Pendidikan memberikan perubahan pada citra individu, aspek afektif, kognitif serta psikomotorik (Jasman dkk, 2018).

Proses Belajar Mengajar (PBM) tatap muka di sekolah dialihkan menjadi Pembelajaran online yang dikenal dengan istilah Daring. Pembelajaran Daring memiliki tujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif serta terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan luas (Sofyana & Rozaq, n.d.). Pembelajaran dalam jaringan membutuhkan dukungan fitur seperti *smartphone*, laptop dan tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Menurut (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019) pelaksanaan pembelajaran pada sekarang ini lebih terarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi, dengan harapan siswa dapat mencerna materi secara efektif dan menyenangkan. Namun, pelaksanaan PBM daring memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran daring adalah mengajar mata pelajaran siswa disekolah menengah kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah untuk pengembangan bakat dan keterampilan yang mengarah kepada dunia kerja (Primawati et al., 2015), mayoritas mata pelajaran di SMK yang mengharuskan siswa untuk melaksanakan praktik. Dalam pembelajaran daring media pembelajaran online yang digunakan SMK Negeri 1 Batipuh hanya berupa *youtube*, *whatsapp group*, *google classroom* dan *google formulir*. Materi yang diberikan berupa video, *power point* dan bahan bacaan. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan jelas yang berbasis data.

Pengalaman PLK Penulis dan diskusi dengan guru mata pelajaran yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Batipuh, Pembelajaran di

masa pandemi covid-19 dilakukan dengan cara daring menggunakan media *google classroom* dan untuk mata diklat produktif di setiap bidang keahlian tetap melaksanakan pembelajaran menggunakan *google classroom*. Siswa hanya mendapatkan materi dari *google classroom* dari guru mata pelajaran.

Mata diklat Gambar Teknik yang dilaksanakan melalui sistem daring menggunakan media *google classroom* tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring menurut (Napsawati, n.d, 2020) kelebihan, wali murid dapat mengawasi anak dalam belajar, membuat peserta didik dan guru menjadi melek akan teknologi informasi, mempercepat era 5.0, meningkatkan kemampuan ilmu teknologi. Peserta didik lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas, mampu mengkondisikan diri senyaman mungkin untuk belajar tanpa terikat aturan formal, disamping kelebihan tentu adanya kelemahan atau kekurangan dalam pembelajaran daring, diantaranya adalah kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau sosial, berubahnya peran guru yang semulanya menguasai teknik pembelajaran konvensional kini dituntut untuk pembelajaran daring jarak jauh, tidak semua tempat tersedia jaringan internet, materi yang tidak dapat disajikan secara detail dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran daring hanya satu jam permata pelajaran. Ketika pengenalan pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* siswa dan guru awalnya kesulitan dalam menggunakan *google classroom*. Karena media pembelajaran *google classroom* adalah media pembelajaran online yang baru dikenalkan di SMK Negeri 1 Batipuh, karena sebelumnya SMK Negeri 1 Batipuh dalam proses belajar mengajarnya hanya secara konvensional. Pembelajaran daring perlu mendukung pembelajar dalam proses pembelajaran saat ini dan sesuai untuk audiens yang berbeda di semua tingkat pembelajaran, termasuk tingkat kejuruan (Nugraha & Ambiyar, 2018). Dengan begitu ini menjadi tantangan baru untuk sekolah agar dapat menjalankan PBM secara efektif.

*Google classroom* atau yang dalam bahasa Indonesianya *Google kelas* merupakan salah satu inovasi beranda pembelajaran yang disediakan oleh *google* bertujuan untuk dunia pendidikan (K.Y.S. Putri, 2020). *Google classroom* adalah sebuah produk yang dibuat untuk mempermudah pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara online. *Google classroom* dirancang untuk mempermudah interaksi antar pendidik dan peserta didik dalam dunia maya (Sutrisna, 2018).

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu, (wahidmurni, 2017) mengatakan, penelitian deskriptif merupakan penelitian menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai sebuah keadaan yang sedang terjadi sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya penulis mendapatkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab sebuah pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti memaparkan keadaan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan yang sedang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017) berpendapat bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

### B. Populasi

Keseluruhan data yang akan menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang akan ditentukan merupakan pengertian dari populasi. Dalam sebuah kegiatan penelitian, populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan orang atau non orang yang mempunyai ciri yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sebuah sampel (wahidmurni, 2017).

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Kelas X TP SMK Negeri 1 Batipuh

Kelas	Jumlah Siswa
X TP	30

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Batipuh

### C. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dari populasi yang memiliki kedudukan mewakili populasi dan dapat mewakili sebagai sumber pengumpulan data penelitian. Menurut (Al muchtar, 2015) apabila subjek sebuah penelitian berjumlah kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau disebut *total sampling*. Karena populasi pada penelitian ini hanya berjumlah 30 orang, maka seluruh anggota populasi menjadi sampel.

### D. Teknik Pengumpulan Data

(Ridwan, 2020) mengatakan bahwa, metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data, jika seorang peneliti tidak

mengetahui teknik dalam pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### 1. Tes

(Aris, 2020) mengatakan tes dapat digunakan apabila peneliti ingin mengukur kemampuan serta kompetensi yang dimiliki seseorang. Jawaban pada setiap butir soal tes adalah "benar-salah", untuk populasi atau sampel yang besar disebut test obyektif, dimana setiap pertanyaan memiliki alternatif jawabannya. Pada penelitian ini menggunakan *pretes* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa, dengan tujuan untuk melihat kembali pemahaman siswa apakah terjadi peningkatan yang cukup baik setelah diterapkannya media *Google Classroom*.

#### 2. Angket (*Questionnaire*)

(Sugiyono, 2018) angket dapat digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden yang akan diteliti.

## III. Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Hasil *Pretes* dan *Posttes*

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X TP SMK Negeri 1 Batipuh, Pelaksanaan penelitian ini selama 3 kali pertemuan, 2 kali peretmuan pertama diberikan *pretes* sebelum pelaksanaan pembelajaran dan *posstes* setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* dan dipertemuan ketiga siswa diberikan angket pernyataan mengenai pembelajaran menggunakan *google classroom*.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Minim um	Maximu m	Mean
PreTes1	30	.00	90.00	520.000
PosTes1	30	20.00	100.00	666.667
PresTes2	30	20.00	90.00	519.667
PosTes2	30	20.00	100.00	670.000
Valid N (listwise)	30			

Sumber: SPSS versi 26

Hasil *pretes* Berdasarkan tabel pada hasil *pretes ke-1* siswa memperoleh nilai terendah 0, nilai tertinggi adalah 90, rata-rata 52 dan standar deviasi 24,5. Hasil *pretes ke-2* dengan materi yang berbeda siswa memperoleh nilai terendah 20, nilai

tertinggi 90, rata-rata 51,96 dan standar deviasi 18,94. Dari kedua pretes tersebut kemudian dicari rata-ratanya kembali agar mempermudah pendistribusian data sehingga didapat rata-rata adalah 51,98.

Hasil *posttes ke-1* dengan responden 30 siswa memperoleh nilai terendah 20, nilai tertinggi adalah 100, rata-rata yakni 66,66 dan standar deviasi 22,64. Hasil *posttes ke-2* dengan jumlah siswa yang sama nilai terendah adalah 20, nilai tertinggi 100, rata-rata 67 dan standar deviasi 19,85. Untuk mempermudah mendistribusikan data nantinya maka kedua nilai *posttes* dicari rata-ratanya kembali, dan didapatkan rata-rata adalah 66,83.

**2. Distribusi frekuensi pretes**

Tabel hasil *pretes* sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan Google Classroom terdapat pada *pretes ke-1* nilai terendah 0, dan nilai tertinggi adalah 90. Hasil pada *pretes ke-2* didapatkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 20 dan nilai tertingginya adalah 90. Data nilai pretes siswa ini kemudian dikonversikan secara kategorial sehingga dapat diketahui kategori nilai siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Untuk mempermudah penulis dalam pengolahan data maka nilai *pretes ke-1* dan *pretes ke-2* ditambahkan untuk mencari rata-rata yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan google classroom.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Prettes

Statistics		
Posttes		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		51.8333
Median		52.5000
Std. Deviation		17.68904
Variance		312.902
Minimum		20.00
Maximum		80.00
Sum		1555.00

Sumber: SPSS versi 26

Interval kelas bisa didapatkan berdasarkan persamaan berikut :

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah  
 = 80 – 20 = 60

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \cdot \log n$   
 =  $1 + 3,3 \cdot \log 30 = 5,8$   
 = 5,8 dibulatkan menjadi 6

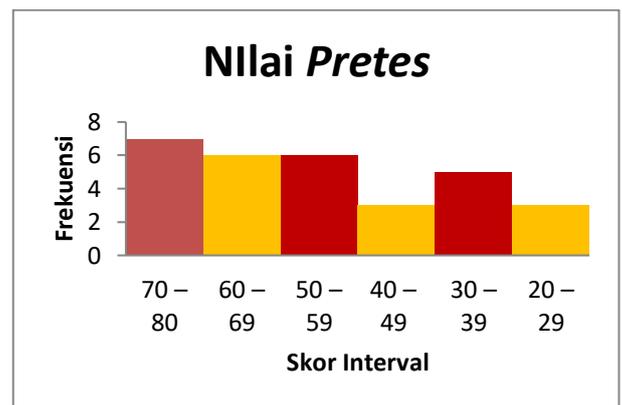
Panjang kelas = Rentang : Banyak Kelas  
 = 60 : 6 = 10

Tabel 4. Distribusi Persentase Frekuensi Pretes

No	Skor Interval	F	%
1	70 – 80	7	23
2	60 – 69	6	20
3	50 – 59	6	20
4	40 – 49	3	10
5	30 – 39	5	17
6	20 – 29	3	10
Jumlah		30	100

Sumber: Pengolahan Data Ms.Excel 2010

Hasil pada tabel 4 pada distribusi frekuensi maka dapat digambar histogramnya sebagai berikut :



Gambar1. Histogram Persentase Frekuensi Pretes

**3. Distribusi Frekuensi posttes**

Hasil *posttes* sudah pelaksanaan pembelajaran menggunakan Google Classroom terdapat pada *posttes ke-1* nilai terendah siswa adalah 20, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100. Hasil pada *posttes ke-2* didapatkan nilai terendah siswa adalah 20 dan nilai tertinggi siswa adalah 100. Data nilai siswa ini kemudian dikonversikan secara kategorial sehingga dapat diketahui kategori nilai siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Untuk mempermudah penulis dalam pengolahan data maka nilai *posttes ke-1* dan *posttes ke-2* ditambahkan untuk mencari rata-rata yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan google classroom.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Posttes

Statistics		
Posttes		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		66.8333
Median		67.5000
Std. Deviation		16.00018

Minimum	30.00
Maximum	95.00

Sumber: SPSS versi 26

Hasil pada tabel rata-rata akhir dari nilai *posttes* yang didapatkan siswa adalah 66,83, dengan nilai minimum adalah 30, nilai maksimum adalah 95 dan standar deviasi adalah 16.

Tabel 6. Distribusi persentase frekuensi *posttes*

No	Skor Interval	F	%
1	85 – 95	5	17
2	74 – 84	8	27
3	63 – 73	3	10
4	52 – 62	10	33
5	41 – 51	2	7
6	30 – 40	2	7
Jumlah		30	100

Sumber: Pengolahan Data Ms.Excel 2010

Nilai *posttest* yang telah diperoleh diketahui bahwa kelas X TP yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 15 orang siswa (50%) sedangkan yang belum tuntas 15 orang siswa (50%). Frekuensi ketuntasan nilai *posttest* Kelas X TP dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 . Frekuensi Ketuntasan *Posttes*

Skor	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Kategori
$\geq 70$	15	50%	Tuntas
$\leq 70$	15	50%	tidak tuntas

Pada Tabel 7 Frekuensi ketuntasan *posttes*, frekuensi ketuntasan nilai *post test* Kelas X TP tersebut dapat digambarkan pada *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 2. Piechart Ketuntasan *Posttes*

#### 4. Uji N-Gain

Menurut (Aris, 2020) uji N-Gain digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media google classroom dengan melihat peningkatan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttes*. Berikut data peningkatan rata-rata antara hasil *pretes* dan *posttes*.

Tabel 5. N-Gain Score

	Postes – pretes	Skor ideal - pretes	N-Gain Score
Rata-rata	20,17	50,17	0,38
Keterangan			Sedang

Sumber: Pengolahan Data Ms.Excel 2010

Hasil uji N-gain menunjukkan rata-rata (mean) N-Gain adalah 0,38 yang mana berdasarkan tabel kriteria skor Gain, maka pembelajaran menggunakan google classroom bisa dikatakan cukup efektif dengan nilai N-Gain 0,38 yang memiliki keterangan sedang.

#### 5. Analisis Hasil Angket

Uji hasil angket dilakukan dengan mencari rata-rata persentase tabulasi angket untuk mengetahui keefektifan dari pembelajaran menggunakan google classroom.

Tabel 5. Keefektifan Angket

Rata-rata Skor	Skor Maks	Rata-rata (%)
123,03	160	76,90

Sumber: Pengolahan data Ms.Excel 2010

Hasil rata-rata persentase tabulasi angket adalah 76,90%. Merujuk pada tabel kriteria keefektifan pembelajaran, maka hasil uji angket dengan hasil 76,90% adalah cukup efektif.

#### B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada kelas X TP di SMK Negeri 1 Batipuh pada mata pelajaran Gambar Teknik mesin dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*. Materi yang diajarkan pada kelas X TP adalah mengenai pengertian gambar teknik, jenis-jenis peralatan dan standarnya dan fungsi peralatan gambar.

Media Pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam sebuah pembelajaran. Media pembelajaran memiliki manfaat, diantaranya bahan pembelajaran lebih jelas maknanya, sehingga mudah dipahami siswa, serta memungkinkan siswa untuk menguasai tujuan pembelajaran dengan baik (Almi, 2020). Hasil belajar adalah hubungan antara aktivitas belajar dan aktivitas mengajar. Proses dalam pembelajaran sangat menentukan hasil belajar. Berdasarkan teori tersebut menunjukkan berhasilnya pembelajaran tergantung proses pembelajaran dan cara guru dalam menyampaikannya. Dalam hal ini diharapkan guru dapat memilih media yang sesuai

dengan materi pembelajaran, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu penyampaian materi dari guru ke siswa dan proses pembelajaran berjalan lebih baik atau sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan kondisi covid-19 sekarang tentunya guru dituntut untuk dapat memilih media yang efektif yang dapat diterapkan melalui jarak jauh.

Hasil dari pengujian N-Gain Tes didapatkan hasil uji N-Gain adalah 0,389, yang mana menurut tabel kriteria N-Gain, jika nilai N-Gain  $0,3 \leq G < 0,7$  maka termasuk kategori sedang. Perbedaan hasil dari *pretes* dan *posttes* siswa juga terlihat dari peningkatan rata-rata hasil *pretes* dan *posttes*, yang mana rata-rata *pretes* siswa adalah 51,8 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *google classroom* nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 66,8. Dengan demikian jelas terlihat terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa. Hasil analisis data juga menunjukkan sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* siswa yang mendapatkan nilai diatas atau setara dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70, hanya 23%, dan setelah pelaksanaan pembelajaran siswa yang mendapat nilai KKM meningkat menjadi 50%. Pada penelitian ini, *pretes* diukur adalah pada ranah pengetahuan awal siswa terhadap pengajaran. Penguasaan materi diukur menggunakan tes evaluasi (*posttes*) setelah siswa melakukan proses belajar mengajar kemudian hasilnya dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 70. Apabila nilai dari *posttes* tersebut lebih besar atau sama dengan KKM, maka disimpulkan bahwa siswa tersebut dapat menguasai materi yang diajarkan minimal sama dengan angka minimumnya. Dari hasil penyebaran angket juga diperoleh rata-rata persentase 76,90% yang mana menurut tabel keefektifan angket termasuk kedalam kategori cukup efektif.

Kenyataan di lapangan bahwa siswa SMK Negeri 1 Batipuh tidak terlalu tertarik dengan pembelajaran menggunakan *google classroom* yang bersifat online jarak jauh. Penyajian materi di *google classroom* hanya berupa bahan bacaan dan video pembelajaran bersumber dari youtube yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Media *google classroom* membuat siswa untuk belajar mandiri dari rumah untuk dapat memahami setiap materi yang di upload guru melalui *google classroom*, guru juga dituntut untuk memberikan materi yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh (Nurchaya, n.d, 2020), dalam penelitian ini dikemukakan bahwa penggunaan media *Google Classroom* cukup efektif digunakan

untuk mata pelajaran Gambar Teknik Mesin. Terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *Google Classroom*. Proses pembelajaran tentunya memerlukan sebuah media yang dapat membantu penyampaian materi yang akan diajarkan kepada siswa. Pemilihan media yang tepat tentunya membuat siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal atas materi yang di ajarkan (Mardiah & Ali Akbar, 2018). Pada situasi saat ini, perkembangan akan ilmu pengetahuan teknologi memberikan berbagai macam inovasi media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi, diharapkan siswa bisa memiliki semangat dan termotivasi dalam belajar, sehingga dapat memberikan hasil belajar yang optimal.

Penjelasan analisis di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media *Google Classroom* pada mata pelajaran Gambar Teknik dikatakan cukup efektif.

### C. Kesimpulan

Pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Batipuh. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dikatakan cukup efektif untuk digunakan, pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran *google classroom* dapat dilihat pada hasil *posttes* siswa mata pelajaran Gambar Teknik Mesin, hasil uji N-Gain sebesar 0,389 dan persentase rata-rata angket sebesar 76,90% dengan demikian jelas terlihat bahawasanya penggunaan media *google classroom* cukup efektif digunakan pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin.

### Reference

- Al Muchtar, s. (2015). *dasar penelitian kualitatif*. Gelar Pustaka Mandiri.
- Almi, F., Erizon, N., Aziz, A., & Teknik Mesin, J. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Las Dasar Listrik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Di Kelas X Smk Dhuafa Padang Efforts To Improve The Outcome Of Basic Electrical Welding Learning By Applying Student Facilitator And Explaining Model In Class X Smk Dhuafa Padang*.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. Internet and*

- Higher Education*, 19, 18–26.  
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Jasman dkk. (2018). *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Mata Diklata Gambar Teknik di SMK Negeria5 Padang*.
- K.Y.S. Putri, W. H. (2020). *Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikai Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018*. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 24–35.  
<https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.639>
- Aris Indro.(2020). *Keefektifan Penggunaan Platform Google Classroom Dan Schoology Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Multimedia Smk Negeri 1 Kebumen Skripsi*. (2020).
- Mardhiah, A., & Ali Akbar, S. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 6(1), 49.  
<https://doi.org/10.22373/lj.v6i1.3173>
- Napsawati. (2020). *Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19*. 3, 6–12.
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.  
<https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Nugraha, H., & Ambiyar, A. (2018). Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 49–54. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.295>
- Nurchaya, R. (n.d.). *Efektifitas Penggunaan Google Classroom Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Di Smk Pekerjaan Umum Skripsi*. Univeritas Pendidikan Indonesia.
- Primawati, Rozi, F., & Indrawan, E. (2015). *Studi perbandingan kemampuan potensi akademik aritmatika mahasiswa yang berasal dari smk dengan sma pada jurusan teknik mesin ft unp*. 16–17.
- Ridwan, M. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Kuliah Media Pendidikan Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang Student's Perception Of Media Use E-Learning In The Course Education Media Mechanical Engineering Padang State University* (Vol. 2, Issue 4).
- Rinja Efendi, S.Pd.I., M.Pd, Asih Ria Ningsih, S.S., M. H. (2020). *PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH*. Cv.Penerbit Qiara Media.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nqgJEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan+adalah+usaha+sengaja&ots=68MTxBiaA4&sig=XxxghKZNqIF0s\\_K1uQfvNvz1M7U&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pendidikan+adalah+usaha+sengaja&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nqgJEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan+adalah+usaha+sengaja&ots=68MTxBiaA4&sig=XxxghKZNqIF0s_K1uQfvNvz1M7U&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan+adalah+usaha+sengaja&f=false)
- Rodiah Elfianti, Jasman, Purwantono, B. S. (2021). *Persepsi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang*. *Vomek*, 3(4), 13–18.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (n.d.). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun* (Vol. 8).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. ALfabeta.  
<https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisna, D. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom*. 13.
- wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*.